

## Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Kerja Aparat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa

Suterman Nazara<sup>1</sup>, Emanuel Zebua<sup>2</sup>, Fatolosa Hulu<sup>3</sup>, Meiman Hidayat Waruwu<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail: sutermannazara@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Kualitas SDM di Desa Lawira, Untuk mengetahui Kualitas SDM di Desa Lawira II, Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas SDM terhadap Kualitas Kerja di Desa Lawira II, Untuk menguji reliabilitas tes variabel X,  $r_{xy} = 0,927$  tergolong sangat tinggikan variabel Y,  $r_{xy} = 0,666$  tergolong tinggi dan dari hasil tersebut dapat menginterpretasikan besarnya koefisien instrumen penelitian, sehingga memenuhi syarat reliabel tes. Dari hasil perhitungan koefisien antara variabel X (Kualitas SDM) terhadap variabel Y (kualitas kerja) diperoleh  $r_{hitung} (r_{xy}) = 0,645$  jika dikonsultasikan pada tabel harga kritik  $r$  product moment untuk interval kepercayaan 5% setelah di hitung ternyata  $r_{hitung} = 0,645 >$  dari  $r_{tabel} = 0,349$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas setiap item/butir angket sebanyak 16 soal setelah dikorelasikan ternyata valid sehingga dapat meneruskan pengolahan data. Hal ini dilakukan untuk mengecek hasil angket yang dikembalikan oleh responden apakah sesuai dan telah di isi sesuai dengan petunjuk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel X terhadap Y sangat kuat yaitu 47%. Hipotesis ternyata  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak dimana  $H_a$  adanya pengaruh dan  $H_o$  tidak adanya pengaruh, sebab  $t_{hitung} = 11.953 >$   $t_{tabel} = 1.692$  sehingga dapat dinyatakan adanya korelasi Kualitas SDM (X) terhadap Kualitas kerja n (Y) pada Desa Lawira II.

**Kata kunci:** kualitas SDM, kualitas kerja

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the quality of human resources in Lawira Village, to determine the quality of human resources in Lawira II Village, to determine how much influence the quality of human resources has on the quality of work in Lawira II Village, to test the reliability of the X variable test,  $r_{xy} = 0.927$  classified as very high and variable Y,  $r_{xy} = 0.666$  classified as high and from these results can interpret the magnitude of the coefficient of the research instrument, so that it meets the requirements of the test reliability. From the results of the calculation of the coefficient between variable X (HR Quality) on variable Y (work quality) obtained rcount ( $r_{xy}$ ) = 0.645 if consulted in the table of critical prices  $r$  product moment for a confidence interval of 5% after calculating it turns out that rcount = 0.645 > from rtable = 0.349. Based on the results of the calculation of the validity test of each questionnaire item / item as many as 16 questions after being correlated, it turns out to be valid so that it can continue data processing. This is done to check the results of the questionnaire returned by the respondent whether it is appropriate and has been filled in according to the instructions. Thus it can be concluded that the contribution of variable X to Y is very strong, namely 47%. The hypothesis turns out that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected where  $H_a$  has an influence and  $H_o$  has no influence, because  $t_{count} = 11.953 >$   $t_{table} = 1.692$  so that it can be stated that there is a correlation between the quality of human resources (X) and the quality of work (Y) in Lawira II Village.*

**Keywords:** quality of human resources, quality of work

## PENDAHULUAN

Keberadaan Desa secara yuridis telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Berdasarkan ketentuan tersebut Desa diartikan sebagai desa dan desa adat, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Laia, Telaumbanua & Harefa, 2022; Ndruru & Baene, 2022; Putwi, 2021).

Kualitas SDM sangatlah penting untuk dapat memaksimalkan pengelolaan dana desa yang bersumber dari APBN. Berbagai penelitian yang mengkaji implementasi pengelolaan dana desa menyimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan dana desa pada intinya terletak pada sumber daya aparatur desa yang menjadi pengelola anggaran tidak disiapkan dengan matang (Telaumbanua, Waruwu & Lase, 2022). Oleh karena itu, merasa kajian mengenai kualitas SDM pemerintah desa dalam mengelola dana desa yang bersumber dari APBN sangatlah penting untuk dilakukan

Salah satu strategi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur desa dalam pengelolaan dana desa (Hulu, Harahap & Nasutian, 2018; & Ziliwu, 2022), mengatakan bahwa Kegiatan pengembangan kapasitas aparatur desa harus menjadi prioritas pemerintah daerah, karena sumber daya yg berkualitas akan mampu mendorong terbentuknya organisasi yang optimal serta Memberikan langkah yang tepat dalam mengoptimalkan kegiatan kapasitas sumber daya aparatur desa, terutama memilih dan menunjuk tim pelaksana yang dapat bekerja secara konsisten dan amanah dengan tugas yang diberikan.

Pemerintahan Desa Lawira terdiri atas beberapa susunan struktural yaitu kepala seksi pemerintahan membantu Kepala Seksi Pemerintahan sebagai pembantu pelaksana teknis, pembantu pelaksana tugas operasional dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta membantu melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, membantu dalam menyusun rancangan produk-produk hukum di desa, membantu pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, membantu pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan kewilayahan, serta membantu pendataan dan pengelolaan profil desa.

Sementara Tugas Pembantu Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum adalah membantu Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum sebagai pembantu urusan ketatausahaan, umum dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Serta membantu melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi, penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum termasuk melaksanakan pelayanan kebersihan, ketertiban dan keamanan balai desa, kantor kepala desa dan perangkat desa dan pelayanan konsumsi harian perangkat desa dan rapat-rapat. Membantu Sekretaris Desa menginput Rancangan APBDes, APBDes dan Perubahan APBDes Siskeudes.

Membantu Sekretaris Desa dalam membuat Laporan Kepala Desa di Siskeudes. Membantu Kepala Urusan Keuangan dalam menginput penatausahaan baik itu membuat Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pajak dan Laporan Realisasi APBDes di Siskeudes.

Sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa aparat pemerintah Desa Lawira masih belum maksimal dalam

melaksanakan tugas dan fungsinya karena beberapa aparat desa tidak menguasai tupoksi yang dipercayakan kepadanya. Selain itu beberapa masyarakat mengakui bahwa aparat pemerintahan desa tidak dapat mengoperasikan komputer sehingga pelayanan administrasi kepada masyarakat terhambat. Analisis regulasi pemerintah tidak maksimal sehingga pelaksanaan kegiatan tidak tepat sasaran.

Dari uraian di atas, mengingat pentingnya Kualitas SDM Aparat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa dalam proses kerja pemerintahan desa maka ingin meneliti tentang Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kualitas Kerja Aparat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Lawira II Kecamatan Lotu).

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Lawira II Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah aparat desa dan kepala keluarga dengan jumlah 331 Orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang menggunakan skala likert dan jumlah pegawai (Unaradjan, 2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian secara kuantitatif (Yusuf, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan Kuesioner yang dibagikan kepada kepala keluarga Desa Lawira II Kecamatan Lotu dan aparat desa. Definisi operasional yang akan diidentifikasi dapat di lihat melalui uraian di bawah ini : 1. Kualitas Sumber daya manusia, dan 2. Kualitas Kerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian maka secara statistika mengemukakan hasil analisis sebagai berikut :

a. Dari hasil perhitungan uji validitas setiap item/butir angket sebanyak 16 soal setelah dikorelasikan ternyata valid

sehingga dapat meneruskan pengolahan data. Validatas variabel X sebesar 0.623 dan Validatas variabel X sebesar 0.666.

b. Untuk menguji reliabilitas tes, dilakukan dengan mengkorelasikan setiap varibel, setelah disubstitusikan dengan Rumus Spearman Brown ditemukan sebagai berikut :

1. Untuk variabel X,  $r_{xy} = 0,927$  tergolong sangat tinggi, yaitu berada diantara 0,800-0,100.

2. Untuk variabel Y,  $r_{xy} = 0,666$  tergolong tinggi, yaitu berada diantara 0,800-0,100.

Dari hasil tersebut dapat menginterpretasikan besarnya koefisien instrumen penelitian, sehingga memenuhi syarat reliabel tes.

c. Dari hasil perhitungan koefisien determinan antara varibel X (Kualitas SDM) terhadap variabel Y (Kualitas Kerja) diperoleh  $r_{hitung} (r_{xy}) = 0,682$  jika dikonsultasikan pada tabel harga kritik *r product moment* untuk interval kepercayaan 5% setelah di hitung ternyata  $r_{hitung} = 0,682 >$  dari  $r_{tabel} = 0,344$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribus variabel X terhadap Y sangat kuat yaitu 47%.

d. Hipotesis ternyata  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak dimana  $H_a$  adanya hubungan dan  $H_o$  tidak adanya hubungan, sebab  $t_{hitung} = 11,953 >$   $t_{tabel} = 1,692$  sehingga dapat dinyatakan adanya korelasi Kualitas SDM (X) terhadap Kualitas Kerja (Y) pada Desa Lawira II. Sehingga dapat disimpulkan  $t_{hitung} = 11,953 >$   $1,695$ .

Sejalan dengan penelitian Gerhana, Rezi & Wasis, (2019), di mana pada hasil hasil pengujian korelasi parsial pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Inspektorat Kabupaten Kediri adalah sebesar 0.408 atau 40,8%. Kualitas Sumber Daya Manusia memainkan peran yang paling dominan dalam menentukan berhasil atau gagalnya kinerja suatu organisasi.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisa data tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut : a). Dari hasil perhitungan uji validitas setiap item/butir angket sebanyak 16 soal setelah dikorelasikan ternyata valid sehingga penulis dapat meneruskan pengolahan data. Hal ini dilakukan penulis untuk mengecek hasil angket yang dikembalikan oleh responden apakah sesuai dan telah diisi sesuai dengan petunjuk; b). Untuk menguji reliabilitas tes dari hasil tersebut dapat menginterpretasikan besarnya koefisien instrumen penelitian, sehingga memenuhi syarat reliabel tes, c). Dari hasil perhitungan koefisien determinan antara variabel X (Kualitas SDM) terhadap variabel Y (Kualitas Kerja) dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel X terhadap Y sangat kuat yaitu 47%; dan d). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis ternyata  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak dimana  $H_a$  adanya hubungan dan  $H_o$  tidak adanya hubungan dapat dinyatakan adanya korelasi Kualitas SDM (X) terhadap Kualitas Kerja (Y) pada Desa Lawira II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gerhana, W., Rezi, R., & Wasis, W. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Karyawan Dinas Pendidikan Hulu Sungai Selatan). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 49-57.
- Harahap, F. B., Junita, A., & Meutia, T. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Partisipasi Masyarakat Dan Perilaku Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen Pada Tujuan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 170-180.
- Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasutian, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146-154.
- Laia, A., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Di Desa Angorudua Balaekha. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), Page 312–319. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.47>
- Ndruru, M. A., & Baene, E. (2022). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa: Studi Kasus Desa Lolozukhu Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), Page 275–285. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.43>
- Putwi, N. S. (2021). Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Desa Pemerintah Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Enersia Publika: Energi, Sosial, dan Administrasi Publik*, 5(2), 474-489.
- Telaumbanua, G. R., Waruwu, S., & Lase, D. (2022). Analisis Kinerja Kepala Desa Dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), Page 303–311. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.45>
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), Page 108–123. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian  
Gabungan*. Prenada Media.